



► PELEBARAN JALAN BANTUL

Proyek Fisik Dimulai Bulan Depan

SEWON—Proyek fisik pelebaran ruas Jalan Bantul bakal dimulai bulan depan. Sepanjang 950 meter sejak Simpang Tiga Cepit hingga gerbang batas kota Bantul.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Bantul, Jimmy Simbolon menyatakan proyek ini sepenuhnya menjadi wewenang Pemerintah Pusat, baik dari sisi anggaran maupun pengerjaan fisik.

“Untuk proyek pelebaran Jalan Bantul dari gapura batas kota ke selatan, kami sudah berkoordinasi dengan Pusat. Mereka yang mengerjakan dan

► Pemegang wewenang proyek pelebaran Jalan Bantul adalah Pemerintah Pusat, bukan Pemkab Bantul.

► Proyek pelebaran Jalan Bantul saat ini masih dalam tahap pelelangan.

sudah ada sosialisasi ke masyarakat serta koordinasi dengan beberapa OPD,” ujarnya, Kamis (22/5).

Saat ini, kata dia, proyek masih dalam tahap persiapan lelang, sementara pekerjaan fisik kemungkinan dimulai bulan depan.

Beberapa persiapan awal pun sudah dilakukan, seperti pemindahan tiang listrik oleh PLN untuk mendukung pemasangan kabel bawah tanah.

Dijelaskan Jimmy, proyek ini

nantinya melebarkan jalan sepanjang 950 meter menjadi dua lajur, masing-masing dengan lebar 7-10 meter dan anggaran Rp17 miliar.

“Sekarang baru persiapan lelang dan semoga bulan depan sudah masuk pengerjaan fisik,” ucap Jimmy.

Adapun proyek ini nantinya menyesuaikan konsep Jalan Sudirman dengan penambahan pedestrian di kedua sisi jalan, pada bagian tengah terdapat separator dengan pohon dan tambahan ornamen lampu.

Sementara Lurah Pendowoharjo, Kapanewon Sewon, Hilmi Hakimuddin mengaku belum belum mendapat informasi lanjutan setelah agenda sosialisasi awal soal pengerjaan proyek itu beberapa waktu lalu.

“Belum ada kejelasan dan sampai saat ini belum ada koordinasi lanjutan

terkait dengan pelaksanaan. Tahapan terakhir hanya sosialisasi kepada warga dan sampai sekarang belum ada kelanjutan,” katanya.

Sebelumnya, Wakil Bupati Bantul Aris Suharyanta menegaskan bahwa pelebaran Jalan Bantul dari gapura batas kota Bantul sampai Simpang Tiga Cepit tersebut tidak akan menggusur rumah warga.

Pasalnya, kata dia, proyek tersebut tidak ada yang mengenai lahan milik warga. Sehingga, tidak ada penggusuran dan pembayaran ganti rugi tanah kepada warga.

“Yang terdampak itu hanya lapak pedagang berupa *emplek-emplek*. Untuk lahan warga yang terdampak, hanya beberapa terkena di bagian tritisan rumah warga kena,” kata dia.